INTISARI

Hipertensi merupakan penyakit yang mendapatkan banyak perhatian karena angka kematian dan cacat sebagai akibat lanjut penyakit hipertensi. Penderita hipertensi sebagian besar mengalami komplikasi yang bisa menjadi fatal sehingga diperlukan adanya penatalaksanaan pengontrolan tekanan darah yang ketat baik farmakologi maupun nonfarmakologi atau gaya hidup. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penatalaksanaan pengontrolan tekanan darah baik farmakologi maupun nonfarmakologi atau gaya hidup pada pasien rawat jalan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif retrospektif dengan 40 responden. Pengumpulan data dengan memberikan kuesioner. Analisis data dengan menggunakan rumus $p = x/n \times 100\%$ kemudian hasilnya dikategorikan menjadi baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

Hasil penelitian sebagian besar responden melakukan pengobatan hipertensi dengan baik yaitu 87,5 % dan pengaturan gaya hidup adalah: diet sebagian besar cukup baik yaitu sebesar 52,5 %, IMT sebagian besar baik yaitu 97,5 %, istirahat dan tidur sebagian besar baik yaitu 82,5 %, manajemen stres sebagian besar tidak baik yaitu 67,5 %, dan olahraga sebagian besar tidak baik yaitu 92,5 %.

Melihat hasil dari penelitian ini maka disarankan agar tenaga kesehatan menganjurkan kepada pasien hipertensi agar lebih memberikan perhatiannya terhadap manajemen stres dan olah raga.

Kata kungi + hinartangi farmalalagi nan farmalalagi